

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu penelitian yang dilakukan secara mendalam dan berdasarkan fenomena yang ada. Dalam penelitian ini peneliti melakukan terjun langsung untuk mendapatkan data dan fakta-fakta yang ada tentang “pelaksanaan pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMK Negeri 1 Kudus.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci.² Peneliti menggunakan metode tersebut dengan tujuan untuk mendeskripsikan dengan sesuai keadaan atau fenomena yang terjadi apa adanya dan tidak memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian.³

B. Setting Penelitian

Setting penelitian pada penelitian ini di SMK Negeri 1 Kudus yang beralamat di jalan Ganesha II, Purwosari Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus Jawa Tengah. Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan beberapa alasan diantaranya:

1. Belum pernah dilakukan penelitian di SMK Negeri 1 Kudus terkait tentang pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Kudus.
2. Pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang baik diaplikasikan di SMK Negeri 1 Kudus

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 3

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, 15

³ Sudaryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 12-13

dengan memanfaatkan media pembelajaran Microsoft teams. Pada Microsoft teams tersebut banyak fitur yang dapat dimanfaatkan, seperti Quiz, Assigment, materi, dan lain sebagainya.

3. Prestasi yang diraih oleh sekolah SMK Negeri 1 Kudus yang bagus, diantaranya: lomba kompetensi siswa yang meraih juara 1 di tingkat kabupaten kudus, lomba qiro'ah, lomba ekstra seni rebana tingkat kabupaten kudus yang meraih juara 2 di tahun 2018.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah subyek yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Obyek penelitian adalah sasaran penelitian yang dijadikan sebagai titik perhatian atau fokus pada suatu penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, Waka Kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam, dan beberapa siswa kelas XI yang ada di SMK. Sedangkan obyek penelitian peneliti adalah pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMK Negeri 1 Kudus. Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, namun Spradley menamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri tiga elemen, yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Jadi, pada penelitian ini peneliti menerapkan tiga elemen tersebut, pertama tempat yang digunakan oleh peneliti yaitu SMK Negeri 1 Kudus. Kedua, pelaku yaitu Kepala sekolah, Waka Kurikulum, guru pai, dan beberapa siswa yang ada di SMK. Ketiga, aktivitas tentang pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI di SMK Negeri 1 Kudus.⁴

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang dilakukan peneliti adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, contohnya, orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan oleh peneliti sehingga akan memudahkan

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, 297

peneliti saat menjelajahi obyek yang diteliti.⁵ Maka penentuan subyek penelitian ini tidak ada pertimbangan jumlah yang banyak ataupun sedikit. Namun, lebih kepada konteks dan tujuan penelitian. Pemilihan subyek penelitian yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini diperoleh dari teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti yaitu *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶ Pada penelitian ini tentang pembelajaran dalam jaringan (daring) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka sampel sumber datanya yaitu orang yang ahli dalam menguasai pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Guru. Setelah melakukan penelitian maka menemukan sumber data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Data ini dapat diperoleh dari sumber utama penelitian yaitu Waka Kurikulum, guru pai di SMK Negeri 1 Kudus.

2. Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸ Data ini dapat diperoleh dari dokumentasi, selain itu juga dapat diperoleh dari informan lain yaitu siswa dan kepala sekolah di SMK Negeri 1Kudus.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, 300

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, 124

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif...*, 307

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif.....* 308

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti ada tiga, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan mempunyai maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan responden yang sedikit. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak struktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.¹⁰ Melalui wawancara, peneliti akan mendapatkan informasi yang mendalam mengenai “Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI Di SMK Negeri 1 Kudus. Teknik wawancara ini peneliti membutuhkan narasumber. Narasumber disini adalah kepala sekolah, Waka Kurikulum, guru pai, serta melibatkan empat siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kudus.

b. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono definisi observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti jenis observasi non partisipan,

⁹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 186

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif....*, 194

yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen.¹¹

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹² Dokumen digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Selain itu, dokumen digunakan untuk keperluan penelitian sebagai bukti untuk pengujian dan merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong.¹³ Dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, yaitu buku harian, surat pribadi, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, kebijakan, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk gambar, contohnya: foto, gambar hidup, dan lain sebagainya. Sedangkan dokumen bentuk karya, contohnya: karya seni yang berupa gambar.¹⁴ Teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan untuk melengkapi informasi pada wawancara dan observasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data adalah acuan kebenaran pada suatu data dari hasil penelitian. Pada penelitian ini, uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah kegiatan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber.¹⁵ Triangulasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk memperoleh kebenaran data dan keyakinan terhadap data yang diperoleh. Triangulasi dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga, yaitu:

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*..., 203-204

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*..., 329

¹³ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 217-218

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*..., 329

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*..., 372

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber untuk menguji kredibilitas data dari data yang diperoleh. Peneliti memilih beberapa sumber melalui wawancara yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru pai dan siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kudus.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah pengecekan data yang diperoleh dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁶ Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hal itu didapatkan dari sumber data yang diberikan oleh guru PAI, hasil dari pelaksanaan pembelajaran daring di kelas XI di SMK Negeri 1 Kudus. Pada penelitian ini guru menggabungkan teknik tersebut agar memperoleh hasil data yang relevan.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah pengecekan data yang diperoleh dari keefektifan waktu. Triangulasi waktu dilakukan dengan memperoleh sumber data dengan waktu yang berbeda. Hal ini dilakukan peneliti dengan tujuan agar dapat meyakinkan peneliti dari data pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMK Negeri 1 Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono *data analysis isi the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others.*¹⁷ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat

¹⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 199

¹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif....*, 334

diinformasikan kepada orang lain. Analisis data yang dilakukan peneliti ada beberapa langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

a. Data *Collection* (Penggumpulan Data)

Penggumpulan data yaitu peneliti melakukan (menggali) data dari berbagai sumber yaitu wawancara dan observasi. setelah peneliti melakukan observasi, selanjutnya peneliti menulis hasil observasi tersebut disertai dengan memanfaatkan gambar, foto, dokumen, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan tiga teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.¹⁸

b. Data *reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data adalah meringkas, memfokuskan pada hal-hal yang penting, memilih hal-hal yang pokok, dan membuang hal-hal yang tidak penting. Dalam Reduksi data dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengamatan yang selanjutnya, dan mencarinya dengan mudah jika diperlukan.¹⁹

c. Data display (penyajian data)

Penyajian data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya yang sesuai dengan apa yang telah difahaminya.²⁰

¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif.....*, 337

¹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif.....*, 338

²⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif.....*, 341

d. Conclusion drawing (verifications/ kesimpulan)

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap terakhir yang dilakukan dalam analisis data. Pada bagian ini peneliti dapat mengutarakan atau menulis kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.²¹



²¹ Sandu Siyoto Dan Muhammad Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta; Literasi Media Publishing, 2015), 124